

### BAB III

#### METODE PENENTUAN KASUS

Informasi terkait Ibu “DR” didapatkan dari pendekatan studi kasus. Adapun metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara, pemeriksaan, observasi langsung, serta dokumentasi. Adapun informasi terkait Ibu “DR” dikaji pada tanggal 18 Oktober 2025 di PMB ”LAK”. Penulis melakukan pendekatan kepada Ibu “DR” beserta keluarganya sehingga ibu bersedia dijadikan subjek dalam studi kasus ini. Ibu dan suami sudah menandatangani lembar *informed consent*. Pengkajian data dilakukan untuk memperoleh data subjektif dan data objektif Ibu “DR”. Data subjektif diperoleh penulis adalah dari hasil wawancara, serta dokumentasi buku KIA, sebagai berikut.

#### A. Informasi Klien/Keluarga

##### 1. Data Subjektif (18/10/2025)

##### a. Identitas pasien

	Ibu	Suami
Nama	Ibu “DR”	Bapak ”Zr”
Usia	30 tahun	32 tahun
Suku Bangsa	Jawa	Jawa
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SMA	SMA
Pekerjaan	IRT	Pedagang
Penghasilan		
Alamat Rumah	Jl. Pakusari Gg. 1, no.18, Denpasar Denpasar	Jl. Pakusari Gg. 1, no.18, Selatan, Denpasar Selatan, Denpasar

No. Telp/HP

## Jaminan Kesehatan BPJS

### b. Keluhan utama

Ibu datang ke PMB "LAK" untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan mengatakan tidak ada keluhan.

### c. Riwayat menstruasi

Ibu *menarche* pada umur 13 tahun, siklus haid teratur setiap bulan yaitu 28-30 hari, lama haid ibu 4-5 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut. Selama haid ibu tidak memiliki keluhan apapun. Ibu mengatakan HPHT pada tanggal 28 Mei 2025 dan tafsiran persalinan pada 4 Maret 2026.

### d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah 1 kali sah secara agama dan catatan sipil dan telah menikah selama 14 tahun.

### e. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ini merupakan kehamilan keempat ibu. Adapun rincian kehamilan sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Tahun	Jenis Kelamin	BB lahir	Proses Melahirkan	Penolong	Masalah
1	2014	Perempuan	1800	Spontan	Bidan	-
2	2018	Laki-laki	3300	Spontan	Bidan	-
3	2025	Laki-laki	3400	Spontan	Bidan	-
4	Saat ini					

### f. Riwayat hamil saat ini

#### 1) Status imunisasi

Status TT Ibu saat ini TT 5. Ibu sudah 3 kali mendapatkan vaksin Covid-19. 2) Keluhan atau tanda bahaya

Keluhan yang pernah dialami ibu pada trimester I yaitu mual, muntah, dan pusing, tetapi tidak mengganggu aktivitasnya. Pada trimester II, ibu tidak mengalami keluhan yang membahayakan kehamilan seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing, dan pandangan kabur. Skor Poedji Rochyati ibu adalah 6 dengan dasar kehamilan ibu dan jarak anak yang dekat.

3) Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya hasilnya

Ini merupakan kali pertama ibu memeriksakan kandungannya di PMB “LAK”. Sebelumnya ibu melakukan pemeriksaan dan 1 kali di dokter Sp. OG.

4) Gerakan janin

Ibu mengatakan sudah mulai merasakan gerakan janin.

5) Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti minum-minuman keras, minum obat tanpa resep dokter, kontak dengan binatang, diurut dukun, merokok dan menggunakan narkoba.

6) Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan KB suntik 3 bulan selama 2 tahun.

7) Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu atau riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis atau tidak sedang mengalami gejala atau tanda penyakit kardiovaskular, hipertensi, TORCH, *tuberculosis* (TBC), *tiroid*, hepatitis B, diabetes melitus (DM), alergi, autoimun, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah mengalami operasi.

8) Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderit sakit keturunan Ibu

mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderit penyakit keturunan seperti kanker, asma, hipertensi, diabetes mellitus (DM), penyakit

jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi maupun penyakit menular yaitu penyakit hati, *Tuberculosis* (TBC), dan PMS/HIV/AIDS.

9) Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis oleh dokter atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti polip serviks, kanker kandung, servisititis kronis, endometritis, mioma, operasi kandung. 10) Data Bio-psiko-sosial dan spiritual

a) Pola Nafas

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas baik sebelum dan selama kehamilan.

b) Pola makan atau minum

Ibu mengatakan makan tiga kali sehari dengan porsi setengah piring nasi, lauk bervariasi seperti: nasi putih, sayur-sayuran, tempe, ayam, ikan laut, dan disertai buah seperti pepaya, pisang dan jeruk. Ibu mengatakan minum air 8-10 gelas perhari. Nafsu makan mulai membaik. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi makanan.

c) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kuning kecoklatan. Ibu mengatakan sering buang air kecil dengan frekuensi enam kali sehari dengan warna jernih kekuningan dan ibu mengatakan tidak ada keluhan saat BAB atau BAK.

d) Pola istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat cukup yaitu tidur malam kurang lebih enam sampai delapan jam dari pukul 23.00 wita sampai pukul 07.00 wita serta istirahat siang kurang lebih satu jam terkadang tidak menentu. Tidak ada keluhan selama istirahat.

e) Pola hubungan seksual

Ibu dan suami pasif melakukan hubungan seksual karena kondisi ibu sedang hamil.

f) **Aktivitas**

Aktivitas ibu saat ini masih aktif bekerja dan saat di rumah ibu mengerjakan aktivitas ringan seperti memasak, menyapu, mencuci dibantu oleh suami.

g) *Personal hygiene*

Ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali sehari, keramas setiap 2-3 kali seminggu, membersihkan alat genitalia setiap mandi dan setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari, selalu merawat kebersihan payudaranya. Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir setiap sebelum dan sesudah makan, setelah BAB/BAK, saat tangan terasa kotor.

11) **Data psikologis**

Ibu mengatakan kehamilan ini tidak direncanakan oleh ibu maupun suami namun ibu, suami, serta keluarga menerima dan ibu tetap diberikan semangat untuk menjalani kehamilannya saat ini. Ibu dan suami menerima kehamilan ini dengan baik dan bahagia.

12) **Data sosial**

Ibu tinggal bersama suami. Hubungan ibu dengan suami, keluarga, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan tempat kerja baik. Ibu tidak pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga, Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

13) **Kebutuhan spiritual**

Ibu tidak memiliki keluhan saat melakukan ibadah sehingga dapat beribadah seperti biasa.

a) Pengetahuan

Ibu mengatakan sudah mengetahui tanda bahaya pada kehamilan trimester II dan sudah mengetahui pentingnya melakukan pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan USG pada kehamilannya sehingga pasien sudah memeriksakan kandungannya kepada dokter spesialis obstetri dan ginekologi.

**2. Data Objektif**

Data objektif yang diperoleh penulis adalah dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2025, pukul 19.35 WITA.

a. Pemeriksaan umum

Keadaan Umum baik, Kesadaran Compos Mentis, GCS : E4 V5 M6, Berat badan saat ini 52 kg, Berat badan sebelum hamil 48 kg, Tinggi badan 155 cm, IMT yaitu 21,6 (normal), lingkaran lengan (LILA) 26 cm. Pemeriksaan tanda-tanda vital : tekanan darah yaitu 125/85 mmHg, nadi 82 kali per menit, pernapasan 20 kali per menit, suhu 36,6°C. Postur tubuh normal.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : simetris, tidak ada lesi, tidak ada oedema, tidak ada keluhan
- 2) Rambut : bersih, tidak ada ketombe, tidak mudah rontok, rambut warna hitam kecoklatan
- 3) Wajah : normal, tidak ada oedema, tidak ada kelainan
- 4) Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada kelainan
- 5) Hidung : bersih, tidak ada secret
- 6) Mulut : tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, mukosa bibir lembab warna merah muda
- 7) Telinga : simetris, bersih, tidak ada serumen berlebih, tidak ada gangguan pendengaran

- 8) Leher : : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis
- 9) Dada : simetris, tidak ada retraksi dada
- 10) Payudara : simetris, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak ada benjolan pada payudara
- 11) Perut
- Inspeksi : Tidak ada luka bekas operasi
- Palpasi : Tinggi fundus uteri yaitu 1 jari di bawah pusat
- Auskultasi : DJJ 146 kali per menit, kuat dan teratur
- 12) Ekstremitas : kuku jari merah muda, simetris, tidak ada oedema, tidak ada varices, reflek patella +/+, tidak ada kelainan
- c. Pemeriksaan penunjang
- Pemeriksaan laboratorium belum dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan**

Berdasarkan data yang telah diuraikan, adapun dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini yaitu G4P3A0 usia kehamilan 20 Minggu 3 Hari hidup.

Masalah :

1. Ibu belum melakukan pemeriksaan laboratorium
2. Tidak terdeteksi dari awal adanya anemia, HIV, Sifilis ataupun Hepatitis B

## **C. Jadwal Kegiatan**

Penulis menjadwalkan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2025 sampai bulan April 2026 yang dimulai dari kegiatan penjajakan kasus, pengurusan ijin mengasuh klien, melakukan asuhan, penyusunan laporan, konsultasi laporan dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar laporan dan perbaikan

laporan. Adapun jadwal kegiatan kunjungan dapat diuraikan pada pada halaman selanjutnya.

#### **D. Penatalaksanaan**

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janinnya dalam batas normal. Ibu paham dengan penjelasan yang telah diberikan.
2. Menginformasikan risiko yang berpotensi dapat terjadi pada ibu hamil yaitu terjadinya kelahiran prematur, IUGR, fetal distress, persalinan lama, plasenta akreta, perdarahan. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan
3. Memberikan KIE kepada ibu tentang :
  - a. Tanda bahaya kehamilan trimester II meliputi nyeri perut hebat, sakit kepala hebat, perdarahan, gerakan janin berkurang ibu mengerti penjelasan bidan. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan bidan
  - b. Gizi ibu hamil yang harus dipenuhi oleh ibu yaitu makan makanan yang tinggi protein seperti daging, ikan, tahu, tempe, telur serta kacang-kacangan dan juga sayuran yang tinggi kandungan FE seperti sayur bayam, kelor, kangkung dan sayuran hijau lainnya. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan oleh bidan
  - c. Kenaikan berat badan minimum (KBM) ibu selama kehamilan adalah 12,5-18 kg. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan
  - d. Memberikan ibu suplemen SF 60 mg 1x1 dan Kalk 1x500 mg serta menginformasikan cara mengkonsumsi suplemen yaitu diminum menggunakan air putih atau jus buah, hindari minum dengan kopi atau teh dan susu. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan dan berjanji akan minum suplemen secara teratur
4. Menginformasikan jadwal kunjungan ulang yaitu tanggal 18 oktober 2025 atau sewaktu-waktu apabila ada keluhan. Ibu paham dan berjanji akan kontrol tepat waktu

5. Melakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan. Hasil pemeriksaan tercatat dalam, Register kehamilan, dan buku KIA.

**Tabel 4 Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan kepada Ibu “DR”  
Usia 30 Tahun Multigravida dari Usia Kehamilan 20 Minggu 3 hari sampai  
42 Hari Masa Nifas**

No	Waktu	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
		<b>Kunjungan</b>	
1	18 Oktober 2025 di Bidan “LAK”	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimesis II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan ANC di PMB “LAK”</li> <li>2. Merujuk ibu untuk melakukan pemeriksaan USG.</li> <li>3. Merujuk ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium</li> <li>4. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya pada ibu hamil TW II</li> <li>5. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebutuhan nutrisi, kebutuhan istirahat dan <i>personal hygiene</i></li> <li>6. Memberikan suplemen SF, Kalsium laktat, dan vitamin C</li> </ol>
2	30 Januari 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan ANC di PMB “LAK” Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya selama kehamilan trimester III</li> <li>2.</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebutuhan nutrisi, kebutuhan istirahat dan <i>personal hygiene</i></li> </ol>

r

,

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
			<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengingatnkan ibu agar selalu memantau kesejahteraan janinnya dan ibu bersedia.</li> <li>5. Membimbing ibu melakukan gerakan yoga hamil.</li> </ol>
3	27 Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan ANC di PMB “LAK”</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya selama kehamilan trimester III</li> <li>3. Mengingatnkan ibu untuk tetap menjaga kebutuhan nutrisi kebutuhan istirahat dan <i>personal hygiene</i></li> <li>4. Mengingatnkan ibu agar selalu memantau kesejahteraan janinnya dan ibu bersedia.</li> <li>5. Membimbing ibu melakukan gerakan yoga hamil.</li> </ol>
4	3 Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan dan bayi baru lahir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan asuhan sayang ibu dan asuhan komplementer untuk pengurangan nyeri selama proses persalinan dengan penerapan lingkungan yaitu mendengarkan musik relaksasi, aromaterapi lemon, nafas relaksasi, massase punggung dengan teknik</li> </ol>

r

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
4	4 Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan 6 jam masa nifas (KF 1) dan neonatus 6 (KN 1) PMB "LAK"	<p><i>effluerage</i> dan <i>counterpressure</i> serta penggunaan <i>birth ball</i> dan <i>peanut ball</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu menggunakan partograph pada kala I fase aktif.</li> <li>3. Membantu proses persalinan ibu sesuai 60 langkah APN</li> <li>4. Memfasilitasi ibu dan bayi dalam melakukan proses Inisiasi Menyusui Dini (IMD)</li> <li>5. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan dengan partograph</li> <li>6. Membantu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan ibu nifas dan neonatus di</li> <li>2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, dan <i>lochea</i>) dan <i>bounding attachment</i></li> </ol>

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
			<p>3. Melakukan pemeriksaan fisik dan monitoring tanda vital neonatus</p> <p>4. Memberikan KIE pada ibu mengenai tanda bahaya selama masa nifas dan bayi baru lahir</p> <p>5. Mengajarkan kepada ibu dan suami mengenai perawatan bayi sehari-hari meliputi tali pusat, menjaga kebersihan dan kehangatan neonatus.</p> <p>6. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai kebersihan diri (<i>personal hygiene</i>), pemenuhan nutrisi selama masa nifas</p> <p>7. Mengajarkan ibu cara menyusui bayinya dengan benar dan cara menyendawakan bayinya</p> <p>8. Memberikan KIE kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand dan tetap memberikan bayinya ASI eksklusif</p> <p>9. Memberikan asuhan komplementer selama masa</p>

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
----	-----------------	----------------	---------------------

			nifas yaitu pijat oksitosin dan pijat endorphin
5	6 Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan masa nifas hari ke- 3 (KF 2) dan neonatus hari ke- 3 (KN 2)	<p>10. Melakukan pemeriksaan ibu nifas dan neonatus di PMB “LAK”</p> <p>11. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, dan <i>lochea</i>) dan <i>bounding attachment</i></p> <p>12. Monitoring tanda bahaya pada neonatus</p> <p>13. Melakukan SHK pada bayi</p> <p>14. Memberikan KIE imunisasi pada bayi</p> <p>15. Memberikan KIE terkait senam kegel</p>
6	16 Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan masa nifas hari ke- 13 (KF 3) dan neonatus hari ke- 13 (KN 3)	<p>16. Melakukan pemeriksaan ibu nifas dan neonatus di PMB “LAK”</p> <p>17. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, dan <i>lochea</i>) dan <i>bounding attachment</i></p> <p>18. Mengajarkan ibu dalam melakukan perawatan payudara</p> <p>19. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus</p>

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
----	-----------------	----------------	---------------------

---

			20. Memberikan imunisasi BCG dan polio 1 pada bayi
			21. Memberikan KIE terkait alat kontrasepsi pasca persalinan
7	6 April 2026	Memberikan asuhan kebidanan masa nifas hari ke- 34 (KF 4) dan bayi usia 34 hari	22. Melakukan pemeriksaan ibu nifas dan bayi 23. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, dan <i>lochea</i> ) dan <i>bounding attachment</i> 24. Membimbing ibu dan melakukan pijat pada bayi
8	15 April 2026	Memberikan asuhan kebidanan 42 hari masa nifas (KF 4) dan bayi usia 42 hari	1. Melakukan pemantauan laktasi 2. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 3. Memberikan asuhan kebidanan pada keluarga berencana 4. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan <i>exercise</i> pemulihan masa nifas ibu

---